

SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWA SMP ISLAM ASYSYAKIRIN “REMAJA SIAP FINANSIAL: MEMBANGUN KEBIASAAN MENGELOLA KEUANGAN DENGAN BIJAK”

Merisa Afrilya Maharani^{a,1}, Rizkia Amelia^{b,2}, Siti Mulia^{c,3}, Raissa Raffa Aurelia^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹merisaafriyaa@gmail.com*; ²rmelia.acc@gmail.com; ³muliast15@gmail.com;
⁴raissaraafaurelia97@gmail.com
*merisaafriyaa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya mengelola keuangan dengan baik dikalangan pelajar. Perkembangan era digital dan budaya konsumtif di kalangan remaja saat ini menimbulkan tantangan serius terhadap pengelolaan keuangan pribadi sejak dini. Literasi finansial yang rendah dapat berdampak pada kesulitan perencanaan masa depan. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kelompok usia krusial yang mulai membentuk kebiasaan finansial jangka panjang, sehingga memerlukan intervensi edukatif yang terstruktur, khususnya mengenai kebiasaan menabung. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial siswa-siswi SMP Islam Asysyakirin dan menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung sebagai langkah awal perencanaan keuangan masa depan. Tujuan spesifiknya adalah memberikan pemahaman praktis mengenai konsep menabung, menyusun anggaran sederhana, dan mengidentifikasi tujuan finansial pribadi. PKM dilaksanakan melalui pelatihan dan lokakarya interaktif yang melibatkan materi presentasi, ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa, studi kasus kehidupan sehari-hari, dan simulasi perhitungan menabung. Sasaran utama adalah siswa-siswi SMP Asysyakirin kelas VII. Diharapkan kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pemahaman siswa tentang konsep menabung dengan metode 50-30-20. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya remaja siap finansial dengan menumbuhkan kebiasaan menabung yang konsisten pada siswa siswi SMP Asysyakirin, yang akan menjadi pondasi kuat bagi kemandirian dan perencanaan keuangan mereka di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Menabung, Pengabdian Kepada Masyarakat, Perencanaan Keuangan, Remaja SMP, Remaja Siap Finansial.

Abstract

This Community Service Activity (PKM) is carried out as a form of student concern for the importance of good financial management among students. The development of the digital era and the current consumeristic culture among teenagers pose a serious challenge to early personal financial management. Low financial literacy can lead to difficulties in future planning. Junior High School (SMP) students are a crucial age group that is beginning to form long-term financial habits, thus requiring structured

educational intervention, especially regarding saving habits. This Community Service Activity (PKM) aims to increase the financial literacy of students at SMP Islam Asysyakirin and instill an awareness of the importance of saving as an initial step toward future financial planning. The specific objectives are to provide a practical understanding of saving concepts, compiling a simple budget, and identifying personal financial goals. The PKM is implemented through interactive training and workshops involving presentation materials, ice breakers to train students' concentration, daily life case studies, and savings calculation simulations. The main target of this activity is 7th-grade students of SMP Asysyakirin. It is expected that this activity will show a significant increase in students' understanding of the concept of saving using the 50-30-20 method. The anticipated long-term impact is the formation of financially ready teenagers by cultivating consistent saving habits among Asysyakirin Middle School students, which will become a strong foundation for their independence and financial planning in the future.

Keywords: *Financial Literacy, Saving, Community Service, Financial Planning, Junior High Students, Financially Ready Teenagers.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi keuangan, khususnya kemampuan manajemen keuangan pribadi, bagi generasi muda. Siswa SMP berada pada fase perkembangan yang krusial di mana kebiasaan finansial mulai terbentuk. Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMP (Aisah, S. & Setyawati, W. 2020). Namun, seringkali materi ini kurang terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada usia ideal untuk menanamkan kebiasaan menabung dan disiplin anggaran, karena mereka mulai mengelola uang saku sendiri.. SMP Islam Asyasyakirin mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswanya belum memiliki pemahaman dan kebiasaan yang terstruktur dalam mengelola uang saku. Pengabdian ini akan mengadopsi dan memodifikasi model sukses tersebut dengan menekankan pada instrument menabung harian/mingguan sebagai inti dari manajemen keuangan yang dapat langsung dipraktikan oleh siswa SMP. Tujuannya agar dapat menanamkan kebiasaan menabung sebagai prioritas (prinsip Pay Yourself First) dan meningkatkan kemampuan siswa dalam

membuat anggaran (budgeting) dan membedakan kebutuhan (needs) dari keinginan (wants). Sehingga siswa dapat memperoleh life skills berupa literasi keuangan yang aplikatif, menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan keuangan dimasa depan. Dan pihak sekolah mendapatkan tambahan program pengembangan karakter dan keterampilan siswa diluar akademik. Dalam pengabdian tim memberikan solusi dengan menggunakan rumus 50/30/20 dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh tim. Tim juga memberikan cara alternatif dalam menabung yaitu menggunakan celengan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode berupa pemberian materi berupa PPT yang ditampilkan kepada siswa kelas VII SMP Islam Asyasyakirin pada tanggal 13 November 2025 bertempat di SMP Islam Asyasyakirin. Selain menyampaikan materi dan menjelaskan kepada siswa kelas VII SMP Islam Asyasyakirin, pada kegiatan ini juga terdapat sesi tanya jawab mengenai isi materi yang disampaikan. Dan berbagi

pengalaman siswa yang sudah pernah menabung atau sedang melakukan kegiatan menabung. Pada kegiatan ini, prosedur yang digunakan adalah dengan serangkaian persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, tim melakukan survey mengenai masalah yang sering terjadi di kalangan siswa SMP dan kebiasaan yang harus dimiliki oleh siswa SMP. Kemudian pada tahap pelaksanaan, tim menyiapkan materi yang dapat mengatasi masalah dan memberikan siswa SMP mempunyai kebiasaan yang baik dalam mengelola uang. Pada tahap evaluasi, tim membuka sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengukur sejauh mana siswa SMP memahami materi yang disampaikan dan juga berbagi pengalaman antara siswa yang lain dalam kebiasaannya dalam mengelola uang yaitu menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Islam Asyyakirin bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya menabung. Kegiatan ini diikuti oleh 39 siswa kelas. Kegiatan dimulai dengan ice breaking yang bertujuan untuk membuat siswa merasa

nyaman dan siap untuk belajar. Ice breaking yang dilakukan adalah permainan "Tepuk Buka Tutup" untuk meningkatkan rasa gembira dan konsentrasi mereka. Setelah ice breaking, dilakukan pemaparan materi tentang Mengelola Keuangan dengan Bijak yang disampaikan oleh Tim Kami. Materi ini membahas tentang menanamkan mindset menabung yang terdiri dari manfaat menabung, cara menabung, dan pentingnya menabung di masa depan. Untuk menguji pengetahuan siswa tentang perhitungan porsi menabung, dilakukan kuis yang berisi 3 soal tentang perhitungan persentase menabung. Hasil kuis menunjukkan bahwa 70% siswa dapat menjawab soal dengan benar. Siswa sangat antusias dalam menjawab kuis yang diberikan walaupun tidak 100% terjawab benar.

Tabel 1. Pengetahuan Siswa tentang Menabung Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Topik	Persentase	
	Sebelum	Sesudah
Mengetahui manfaat menabung	30%	80%

Mengetahui cara menabung	20%	70%
Berniat untuk menabung	40%	90%

Grafik di atas menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang menabung setelah kegiatan selesai. Siswa yang mengetahui manfaat menabung meningkat dari 30% menjadi 80%, siswa yang mengetahui cara menabung meningkat dari 20% menjadi 70%, dan siswa yang berniat untuk menabung meningkat dari 40% menjadi 90%.

Setelah kuis, Tim Kami meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya dalam menabung. Terdapat satu (1) siswa yang berbagi pengalamannya tentang bagaimana ia menabung uang saku secara rutin (harian) untuk kebutuhan masa depannya. Ia juga bercerita tentang banyaknya godaan dalam menabung yang membuat ia tidak menyisihkan uang sakunya. Namun, ia tidak putus semangat, tabungannya menghasilkan jumlah yang cukup besar. Pengalaman tersebut tentu membuat siswa lainnya merasa ingin memulai menabung juga.

Pembahasan hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif

dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang menabung. Siswa menjadi lebih aware tentang pentingnya menabung dan memiliki niat untuk menabung di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini membuat siswa lebih aware tentang pentingnya menabung dan memiliki niat untuk menabung di masa depan. Ice breaking yang dilakukan juga membantu meningkatkan konsentrasi dan interaksi siswa, sehingga mereka lebih siap untuk belajar dan menerima informasi tentang menabung.

Disarankan pihak sekolah dapat mengintegrasikan materi manajemen keuangan praktis, terutama prinsip menabung (metode 50-30-20 yang diperkenalkan tim), ke dalam kurikulum atau program pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan. Untuk memastikan kebiasaan menabung yang konsisten terus tertanam. Siswa dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan, khususnya dalam membuat anggaran sederhana (budgeting) dan membedakan

kebutuhan dari keinginan, sebagai pondasi kuat perencanaan finansial masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak sekolah SMP Islam Asyasyakirin telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Islam Asyasyakirin. Terimakasih juga kami ucapkan kepada siswa siswi SMP Islam Asyasyakirin atas partisipasinya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Universitas Pamulang karena telah mendukung kegiatan Kepada Masyarakat ini. Dan tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Fitriyah, S.pd.,M.pd selaku dosen pembimbing dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang telah banyak membantu dan mengarahkan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Penyampaian Materi)



(Gambar 4. Foto Penyerahan cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

- Aisah, S. & Setyawati, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMP. **Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis**, 14(2), 125–138.
- Sari, C. K., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnainingsih, T., & Keuangan, P. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Remaja Melalui Edukasi dan Praktik Pengelolaan Keuangan. **Jurnal Keuangan**, 06(03), 112–120.
- Indiarti, A. N. & Suwaidi, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Surabaya. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 1675–1685.
- Rahayu, N. K. D. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Menabung Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 12(1), 23–35.
- Choirina, N. W., & Prasetya, S. S. (2025). Pengaruh Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Dalam Meminimalisir Pengeluaran Pribadi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 139–150.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–2.